

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain : Jenis kelamin responden dan divisi responden.

##### 4.1.1. Deskripsi Karakteristik Responden

###### 1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin, Karyawan PT. Cahaya Duta Persada Lampung. Berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.1**

**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	137	95,8%
Perempuan	6	4,2%
<b>Jumlah</b>	143	100%

*Sumber : Data Diolah SPSS ver 22, 2023*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa responden berdasarkan jenis kelamin karyawan *outsourcing* tertinggi adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 137 orang dengan persentase 95,8% dan sisanya berjenis kelamin perempuan sebanyak 6 orang dengan persentase 4,2%.

## 2. Divisi

Gambaran umum tentang beberapa divisi karyawan *outsourcing* yang ada di PT Cahaya Duta Persada Lampung.

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Divisi**

<b>Divisi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Operator dan Pemeliharaan	36	25,2%
Satpam	43	30,1%
Cleaning Service	24	16,8%
Supervisor	10	7,0%
Karyawan	30	21,0%
<b>Total</b>	143	100%

*Sumber : Data Diolah SPSS ver 22, 2023*

Berdasarkan Tabel 4.2 responden berdasarkan divisi diketahui klasifikasi responden terbanyak yang mendominasi yaitu Satpam sebanyak 43 orang dengan persentase 30,1%, untuk responden operator dan pemeliharaan sebanyak 36 orang atau 25,2%, kemudian untuk karyawan sebanyak 30 orang atau 21%, untuk cleaning service sebanyak 24 orang atau 26,8% dan sisanya adalah supervisor sebanyak 10 orang atau 7%. Artinya dalam hal ini yang mendominasi mengisi kuesioner dalam bentuk angket adalah Satpam sebanyak 43 orang atau 30,1%.

#### 4.1.2. Deskripsi Jawaban Responden

**Tabel 4.3**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel Pelatihan Kerja (X1)**

No	Pernyataan	Jawaban												Mean
		SS (5)		S (4)		CS (3)		KS (2)		TS (1)		STS (0)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Pelatihan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan pelatihan yang ingin dicapai.	15	10,5	82	57,5	43	30,1	3	2,1	0	0	0	0	3,76
2.	Setelah menyelesaikan pelatihan, karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan efektif.	10	7,0	52	36,4	68	47,6	13	9,1	0	0	0	0	3,41
3.	Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan karyawan.	13	9,1	69	48,3	54	37,8	7	4,9	0	0	0	0	3,62
4.	Materi pelatihan yang diberikan lengkap dan mudah dipahami.	12	8,4	62	43,4	60	42,0	9	6,3	0	0	0	0	3,54
5.	Metode pelatihan yang diberikan oleh perusahaan	14	9,8	52	36,4	68	47,6	9	6,3	0	0	0	0	3,50

	menarik untuk karyawan.													
6.	Metode penyajian pelatihan telah sesuai dengan jenis pelatihan yang dibutuhkan.	21	14,7	60	42,0	51	35,7	11	7,7	0	0	0	0	3,64
7.	Karyawan berpartisipasi aktif dalam program pelatihan	26	18,2	64	44,8	48	33,6	5	3,5	0	0	0	0	3,78
8.	Karyawan menguasai berbagai materi pelatihan yang diberikan dengan cepat.	16	11,2	72	50,3	51	35,7	4	2,8	0	0	0	0	3,70
9.	Pelatih yang diberikan perusahaan dapat menarik karyawan untuk mengikuti pelatihan	13	9,1	74	51,7	54	37,8	2	1,4	0	0	0	0	3,69
10.	Pelatih memiliki keterampilan terkait materi pelatihan dan mampu menginspirasi karyawan.	24	16,8	77	53,8	41	28,7	1	7	0	0	0	0	3,87
<b>Mean Variabel</b>														3,65

Sumber : Data Diolah SPSS ver 22, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 jawaban responden variabel Pelatihan Kerja, pernyataan yang terbesar jawaban SS terdapat pada pernyataan 7 dengan jumlah responden terbanyak 26 responden dan yang terkecil pada pernyataan 2 dengan jumlah responden 10.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja (X2)**

No	Pernyataan	Jawaban												Mean
		SS (5)		S (4)		CS (3)		KS (2)		TS (1)		STS (0)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Perlengkapan penerangan lampu dalam ruangan kerja sudah baik dan memadai.	26	18,2	63	44,1	45	31,5	9	6,3	0	0	0	0	3,74
2.	Pencahayaan ditempat kerja membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan.	20	14,0	78	54,5	44	30,8	1	7	0	0	0	0	3,82
3.	Tempat kerja karyawan jauh dari kebisingan.	16	11,2	59	41,3	65	45,5	3	2,1	0	0	0	0	3,62
4.	Karyawan merasa nyaman karena tempat kerja yang minim dengan kebisingan.	20	14,0	62	43,4	57	39,9	4	2,8	0	0	0	0	3,69
5.	Temperatur ditempat kerja tidak mempengaruhi suhu tubuh saya.	19	13,3	71	49,7	49	34,3	4	2,8	0	0	0	0	3,73

6.	Temperatur suhu ditempat kerja sudah cukup baik.	18	12,6	69	48,3	51	3,7	5	3,5	0	0	0	0	3,70
7.	Hubungan kerja karyawan dengan rekan kerja berjalan dengan baik.	22	15,4	66	46,2	52	36,4	3	2,1	0	0	0	0	3,75
8.	Karyawan memiliki hubungan kerja yang harmonis dengan atasan.	21	14,7	89	62,2	30	21,0	3	2,1	0	0	0	0	3,90
<b>Mean Variabel</b>														3,74

Sumber : Data Diolah SPSS ver 22, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden variabel Pelatihan Kerja, pernyataan yang terbesar jawaban SS terdapat pada pernyataan 1 dengan jumlah responden terbanyak 26 responden dan yang terkecil pada pernyataan 3 dengan jumlah responden 16.

**Tabel 4.5**

**Hasil Jawaban Responden Variabel Disiplin Kerja (X3)**

No	Pernyataan	Jawaban												Mean
		SS (5)		S (4)		CS (3)		KS (2)		TS (1)		STS (0)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	Karyawan selalu datang tepat waktu pada jam kerja yang telah ditentukan.	14	9.8	85	59.4	41	28.7	3	2.1	0	0	0	0	3.77
2.	Karyawan tidak pernah datang	9	6.3	54	37.8	66	46.2	14	9.8	0	0	0	0	3.41

	terlambat ke lokasi kerja.													
3.	Karyawan selalu pulang tepat waktu pada jam kerja yang telah ditentukan.	13	9.1	69	48.3	54	37.8	7	4.9	0	0	0	0	3.62
4.	Karyawan tidak pernah terlambat pulang / lembur.	12	8.4	65	45.5	57	39.9	9	6.3	0	0	0	0	3.56
5.	Karyawan selalu menggunakan tanda pengenal pada saat bekerja sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.	15	10.5	55	38.5	63	44.1	10	7	0	0	0	0	3.52
6.	Karyawan mengerti dan memahami aturan dan sanksi yang telah ditetapkan.	23	16.1	63	44.1	46	32.2	11	7.7	0	0	0	0	3.69
7.	Karyawan selalu menggunakan seragam pada saat bekerja sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.	27	18.9	68	47.6	43	30.1	5	3.5	0	0	0	0	3.82
8.	Seragam yang digunakan karyawan sesuai dengan standar yang ada.	18	12.6	69	48.3	52	36.4	4	2,1	0	0	0	0	3.71
9.	Karyawan selalu mengerjakan tugas yang menjadi tanggungjawab	12	8.4	80	55.9	49	34.3	2	1.4	0	0	0	0	3.71

	dengan cepat dan tepat waktu.													
<b>10.</b>	Karyawan tidak pernah menunda-nunda waktu untuk menyelesaikan pekerjaannya.	22	15.4	80	55.9	41	28.7	0	0	0	0	0	0	3.87
<b>Mean Variabel</b>														3.67

Sumber : Data Diolah SPSS ver 22, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden variabel Pelatihan Kerja, pernyataan yang terbesar jawaban SS terdapat pada pernyataan 7 dengan jumlah responden terbanyak 27 responden dan yang terkecil pada pernyataan 2 dengan jumlah responden 9.

**Tabel 4.6**

**Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Karyawan (Y)**

No	Pernyataan	Jawaban												Mean
		SS (5)		S (4)		CS (3)		KS (2)		TS (1)		STS (0)		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
<b>1.</b>	Karyawan bekerja sesuai persyaratan atau standar kerja yang telah ditetapkan perusahaan.	28	19.6	62	43.4	44	30.8	9	6.3	0	0	0	0	3.76
<b>2.</b>	Karyawan mampu meminimalisir kesalahan dalam menyelesaikan pekerjaannya.	26	18.2	77	53.8	39	27.3	1	7	0	0	0	0	3.90

3.	Karyawan selalu berusaha mencapai target kerja yang telah ditetapkan perusahaan.	22	15.4	54	37.8	64	44.8	3	2.1	0	0	0	0	3.66
4.	Karyawan melakukan pekerjaan dengan terampil dan teliti sesuai kuantitas pekerjaan yang ditargetkan.	23	16.1	64	44.8	52	36.4	4	2.8	0	0	0	0	3.74
5.	Karyawan mudah bekerjasama dengan rekan-rekan pada bagian atau divisi yang sama.	25	17.5	68	47.6	46	32.2	4	2.8	0	0	0	0	3.80
6.	Karyawan mudah bekerja sama dengan rekan-rekan pada bagian atau divisi lain.	25	17.5	68	47.6	46	32.2	4	2.8	0	0	0	0	3.80
7.	Karyawan menunjukkan kesediaan melakukan pekerjaan tanpa diperintah oleh atasan.	26	18.2	68	47.6	46	32.2	3	2.1	0	0	0	0	3.82
8.	Karyawan menyadari kesalahan dan memperbaiki kesalahan tersebut sebelum ditegur atasan.	23	16.1	88	61.5	29	20.3	3	2.1	0	0	0	0	3.92
<b>Mean Variabel</b>														3,80

*Sumber : Data Diolah SPSS ver 22, 2023*

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden variabel Pelatihan Kerja, pernyataan yang terbesar jawaban SS terdapat pada pernyataan 1 dengan jumlah responden terbanyak 28 responden dan yang terkecil pada pernyataan 3 dengan jumlah responden 22.

## 4.2. Hasil Uji Persyaratan Instrumen

### 4.2.1. Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pelatihan Kerja (X1)**

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

*Sumber : Data Diolah SPSS ver 22, 2023*

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Pelatihan Kerja (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Pelatihan Kerja (X1) dinyatakan valid.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X2)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Sig</b>	<b>Alpha</b>	<b>Kondisi</b>	<b>Simpulan</b>
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

*Sumber : Data Diolah SPSS ver 22, 2023*

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Lingkungan Kerja (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Lingkungan Kerja (X2) dinyatakan valid.

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja (X3)**

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

*Sumber : Data Diolah SPSS ver 22, 2023*

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Disiplin Kerja (X3), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Disiplin Kerja (X3) dinyatakan valid.

**Tabel 4. 10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan (Y)**

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

*Sumber : Data Diolah SPSS ver 22, 2023*

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Kinerja Karyawan (Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Kinerja Karyawan (Y) dinyatakan valid.

#### **4.2.2. Hasil Uji Reliabilitas**

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, variabel X3 Dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS. Hasil uji

realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Pelatihan Kerja (X1)	0,829	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Lingkungan Kerja (X2)	0,805	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Disiplin Kerja (X3)	0,827	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Kinerja Karyawan (Y)	0,870	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

*Sumber : Data Diolah SPSS ver 22, 2023*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.11 Diatas nilai Koefisien Cronbach Alpha sebesar 0,829 untuk variabel pelatihan kerja (X1) dengan tingkat realibel sangat tinggi. 0,805 untuk variabel lingkungan kerja (X2) dengan tingkat realibel sangat tinggi. 0,827 untuk variabel disiplin kerja (X3) dengan tingkat realibel sangat tinggi. 0,870 untuk variabel kinerja karyawan dengan tingkat realibel sangat tinggi.

### **4.3. Hasil Uji Persyaratan Analisis Data**

#### **4.3.1. Hasil Uji Normalitas**

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametik One-Sampel Kolmogorov – Smirnov Test pada SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

**Tabel 4. 12**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pelatihan Kerja (X1)	0,399	0,05	Sig>alpha	Normal
Lingkungan Kerja (X2)	0,221	0,05	Sig>alpha	Normal
Disiplin Kerja (X3)	0,275	0,05	Sig>alpha	Normal
Kinerja Karyawan (Y)	0,142	0,05	Sig>alpha	Normal

*Sumber : Data Diolah SPSS ver 22, 2023*

Berdasarkan tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov diatas menggunakan SPSS, menunjukkan bahwa Pelatihan Kerja (X1) dengan tingkat signifikan diperoleh  $0,399 > 0,05$  maka data yang berasal dari populasi terdistribusi normal. Nilai untuk Lingkungan Kerja (X2) dengan tingkat signifikan diperoleh  $0,221 > 0,05$  maka data yang berasal dari populasi terdistribusi normal. Nilai untuk Disiplin Kerja (X3) dengan tingkat signifikan diperoleh  $0,275 > 0,05$  maka data yang berasal dari populasi terdistribusi normal. Nilai untuk Kinerja Karyawan (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh  $0,142 > 0,05$  maka data yang berasal dari populasi terdistribusi normal.

#### **4.3.2. Hasil Uji Linearitas**

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Linearitas**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	0,346	0,05	Sig>alpha	Normal
Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	0,848	0,05	Sig>alpha	Normal
Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	0,710	0,05	Sig>alpha	Normal

Sumber : Data Diolah SPSS ver 22, 2023

Dari hasil perhitungan menggunakan spss, hasil uji linearitas pada tabel 4.13 Diatas dapat disimpulkan:

**1. Pelatihan Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Berdasarkan tabel 4. Hasil perhitungan tabel ANOVA dihasilkan nilai Sig pada baris *deviation from linierity*  $0,346 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang menyatakan model regresi berbentuk linear.

**2. Lingkungan Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Berdasarkan tabel 4. Hasil perhitungan tabel ANOVA dihasilkan nilai Sig pada baris *deviation from linierity*  $0,848 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang menyatakan model regresi berbentuk linear.

**3. Disiplin Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Berdasarkan tabel 4. Hasil perhitungan tabel ANOVA dihasilkan nilai Sig pada baris *deviation from linierity*  $0,710 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, yang menyatakan model regresi berbentuk linear.

### 4.3.3. Hasil Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 14**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collonierity Statistic		Kondisi	Simpulan
	Tolerance	VIF		
Pelatihan Kerja (X1)	0,103	9,669	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinearitas
Lingkungan Kerja (X2)	0,574	1,742	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinearitas
Disiplin Kerja (X3)	0,108	9,271	VIF<10	Tidak ada gejala multikolinearitas

*Sumber : Data Diolah SPSS ver 22, 2023*

Dari hasil perhitungan tabel *coefficient* 4.14 Menunjukkan bahwa nilai VIF variabel Pelatihan Kerja (X1) = 9,669, nilai VIF Lingkungan Kerja (X2) = 1,742, dan nilai VIF Disiplin Kerja (X3) = 9,271. Dari semua variabel menunjukkan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen terhadap variabel dependen. Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel dependen. Kemiripan independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat.

#### 4.3.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model dalam regresi terjadi ketidakpastian variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Adapun pengujian yang digunakan yaitu menggunakan model Uji Breusch-Pagan dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-9,369	1,512		-6,197	0,000
Pelatihan Kerja (X1)	0,143	0,115	0,284	1,239	0,217
Lingkungan Kerja (X2)	-0,098	0,059	-0,161	-1,659	0,099
Disiplin Kerja (X3)	0,157	0,114	0,310	1,381	0,169

*Sumber : Data Diolah SPSS ver 22, 2023*

Berdasarkan dari tabel 4.14 diatas terlihat bahwa Pelatihan Kerja, Lingkungan Kerja, dan Disiplin Kerja memiliki nilai signifikan sebesar  $> 0,05$  (0,217; 0,099; dan 0,169). Artinya semua variabel memnuhi syarat terhindar dari heteroskedastisitas.

#### 4.4. Hasil Analisis Data

##### 4.4.1. Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk pengujian pengaruh antar variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20. Dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa pengaruh Pelatihan Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), Disiplin Kerja (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) outsourcing PT. Cahaya Duta Persada Lampung.

Berikut hasil uji regresi linear berganda :

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Korelasi**

Nilai Korelasi (R)	R Square (R <sup>2</sup> )
0,944	0,892

*Sumber : Data Diolah SPSS ver 22, 2023*

Berdasarkan tabel 4.15 Menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,944 artinya tingkat hubungan antara Pelatihan Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), Disiplin Kerja (X3), dan Kinerja Karyawan (Y) adalah positif kuat. Koefisien determinan R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,892 artinya bahwa Kinerja Karyawan (Y) dipengaruhi oleh Pelatihan Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Disiplin Kerja (X3) sebesar 0,892.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Constanta	-4,158	1,074		-3,870	0,000
Pelatihan Kerja (X1)	-0,051	0,082	-0,054	-0,622	0,535
Lingkungan Kerja (X2)	0,922	0,042	0,806	21,890	0,000
Disiplin Kerja (X3)	0,240	0,081	0,253	2,973	0,003

*Sumber : Data Diolah SPSS ver 22, 2023*

Berdasarkan tabel 4.16 Diatas, merupakan hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Karyawan
- X1 = Pelatihan Kerja
- X2 = Lingkungan Kerja
- X3 = Disiplin Kerja
- $\alpha$  = Konstanta
- $\varepsilon$  = Error Term
- b1,b2,b3 = Koefisien Regresi

$$Y = -4,158 - 0,051.X1 + (0,922.X2) + (0,240.X3)$$

1. Konstanta ( $\alpha$ ) atau dalam hal ini adalah kinerja karyawan akan mengalami penurunan sebesar -4,158 untuk satuan apabila variabel lainnya konstan.
2. Nilai koefisien Pelatihan Kerja ( $X1$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ) sebesar -0,051. Nilai ini menunjukkan bahwa pelatihan kerja akan diprediksi menurunkan kinerja karyawan sebesar 0,051.
3. Nilai koefisien Lingkungan Kerja ( $X2$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ) sebesar 0,922. Nilai ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,922.
4. Nilai koefisien Disiplin Kerja ( $X3$ ) terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ) sebesar 0,240. Nilai ini menunjukkan bahwa disiplin kerja akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,240.

#### 4.5. Hasil Uji Hipotesis

##### 4.5.1. Uji Persyaratan Parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	0,535	0,05	Sig<Alpha	Tidak Berpengaruh

Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	0,000	0,05	Sig<Alpha	Berpengaruh
Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan	0,003	0,05	Sig<Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah SPSS ver 22, 2023

### 1. Pelatihan Kerja (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

$H_0$  = Pelatihan Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y)

$H_1$  = Pelatihan Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima
3. Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan hasil tabel 4.17 Terdapat perhitungan pada Pelatihan Kerja (X1) diperoleh nilai Sig (0,535) > Alpha (0,05) dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Kerja (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

### 2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

$H_0$  = Lingkungan Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y)

$H_1$  = Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.17 Terdapat perhitungan Lingkungan Kerja (X2) diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan H<sub>1</sub> diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

### **3. Pengaruh Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Ho = Disiplin Kerja (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y)

H<sub>1</sub> = Disiplin Kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

Berdasarkan tabel 4.17 Terdapat perhitungan Disiplin Kerja (X2) diperoleh nilai sig (0,003) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan H<sub>1</sub> diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Disiplin Kerja (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y).

#### 4.5.2. Uji Persyaratan Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan,bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Pelatihan Kerja(X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Disiplin Kerja (X3) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y).

Ho = Pelatihan Kerja( X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Disiplin Kerja (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Ha = Pelatihan Kerja( X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Disiplin Kerja (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak

**Tabel 4.19**

#### Hasil Uji Persyaratan Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1 Regression	2366.775	3	788.925	381.700	.000 <sup>b</sup>
Residual	287.295	139	2.067		
Total	2654.070	142			

Sumber : Data Diolah SPSS ver 22, 2023

Berdasarkan hasil tabel 4.18 Terlihat bahwa nilai sig yaitu 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Pelatihan Kerja, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja

secara Bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Outsourcing PT Cahaya Duta Persada Lampung.

#### **4.6. Pembahasan**

Berdasarkan hasil kuesioner, responden dalam penelitian ini Sebagian besar para pekerja *outsourcing* PT Cahaya Duta Persada Lampung. Yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan 3 divisi yaitu Satpam, Cleaning Services dan Operator dan Keamanan.

##### **4.6.1. Pengaruh Pelatihan Kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Menurut (Wahyuningsih, 2019) pelatihan atau training adalah upaya sistematis perusahaan untuk meningkatkan segenap pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*) dan sikap- sikap kerja (*attitudes*) para pegawai melalui proses belajar agar optimal dalam menjalankan fungsi dan tugas-tugas jabatannya. Dalam pelatihan karyawan diberikan pengetahuan- pengetahuan (*knowledge*) yaitu segenap pemahaman karyawan akan berbagai macam prosedur, proses-proses, peraturan-peraturan, ilmu-ilmu mengenai pekerjaan, dan lain sebagainya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pelatihan kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan didalam unit kerja harus dilakukan dengan tujuan meningkatkan keterampilan serta keahlian karyawan sehingga menimbulkan kepuasan baik bagi karyawan itu sendiri maupun bagi perusahaan. Berdasarkan teori penetapan tujuan, survei dalam penelitian mendapatkan hasil bahwa sekalipun perusahaan memberikan pelatihan kerja yang baik tetapi jika pelatihan yang diberikan belum sesuai dengan kebutuhan karyawan maka tidak akan mempengaruhi kinerja karyawan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminah & Yusuf (2020), penelitian Manoppo,dkk (2021) dan penelitian Akmad, Yosita dan Sunardi (2022) yang

menunjukkan bahwa pelatihan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut karena bentuk pelatihan yang diberikan belum sesuai dengan yang dibutuhkan karyawan atau bentuk pelatihan yang belum secara maksimal sehingga tidak dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

#### **4.6.2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Menurut Sedarmayanti (2017, hlm. 25) lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang di hadapi, lingkungan sekitar dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang menentukan kinerja karyawan. Kinerja karyawan merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk mencapai kesuksesan. Maka dari itu setiap perusahaan harus memiliki lingkungan kerja yang sesuai bagi kelangsungan kerja karyawan dan meningkatkan kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang mendukung adalah yang memiliki kemampuan dalam melibatkan karyawan dengan kinerjanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Lyta Lestari (2017) dan Harmon (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja yang baik tentu akan menghasilkan lingkungan kerja yang baik juga karyawannya.

#### **4.6.3. Pengaruh Disiplin Kerja (X3) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Menurut Agustini (2019:89) Disiplin kerja adalah sikap ketaatan terhadap aturan dan norma yang berlaku di suatu perusahaan dalam rangka meningkatkan keteguhan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan/organisas dalam mencapai tujuan

perusahaan/organisasi. Setiap perusahaan memiliki peraturan-peraturan yang diterapkan berbeda-beda. Hal ini tentu dilakukan agar karyawan patuh terhadap peraturan yang ada. Kedisiplinan juga dapat dikatakan sebagai suatu kesadaran seseorang dalam mentatai seluruh peraturan ataupun norma yang ada didalam perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Hal ini sejalan dengan penelitian Harry dan Puspita (2019) yang menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Semakin tinggi disiplin kerja maka akan mengakibatkan semakin meningkatnya kinerja karyawan.

#### **4.6.4. Pengaruh Pelatihan Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), Disiplin Kerja (X3) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Pelatihan kerja adalah proses pendidikan atau latihan keterampilan yang diberikan kepada individu untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan tertentu. Tujuan dari pelatihan kerja adalah untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi individu sehingga mereka dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pekerjaan yang mereka lakukan.

Menurut Nitisemito dalam (Yuliantari & Widayati, 2018) menjelaskan tentang “lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang dapat memengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan, musik, penerangan, dan lain-lain”.

Menurut Siswanto (dalam Supomo&Nurhayati, 2018, Hal 133), mengatakan disiplin dapat didefinisikan sebagai suatu sikap menghargai, menghormati, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku secara tertulis maupun yang tidak tertulis

serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksi apabila melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Dalam meningkatkan kinerja karyawan terdapat beberapa variabel yang mempengaruhinya yaitu pelatihan kerja, lingkungan kerja dan disiplin kerja yang secara bersama-sama berpengaruh. Hal ini sejalan dengan penelitian Febrianto Muhammad Aziz (2021) yang berjudul Pengaruh Pelatihan Kerja Karyawan, Lingkungan Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Baitul Maal Wattanwil (BMT) Yaqawiyu Jatinom Kabupaten Klaten menjelaskan bahwa terdapat pengaruh pelatihan kerja karyawan, lingkungan kerja, dan disiplin kerja secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan